

Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas III Ikhwan SDIT Ar-Ra'uf Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022

ABSTRACT

This research was carried out against a background of low interest in learning and lack of motivation in learning Arabic in third grade ikhwan students at SDIT Ar-Ra'uf Bandar Lampung which is characterized by being easily bored in learning and there are still many students whose Arabic learning outcomes are incomplete. The aims of this study were (1) to find out how the third grade students' motivation at SDIT Ar-Ra'uf Bandar Lampung students learn Arabic, (2) to find out the factors that influence learning motivation. The type of research used in this research is qualitative descriptive. The subjects of this study were the third grade students of SDIT Ar-Ra'uf Bandar Lampung, which consisted of 26 male students. The results of this study indicate that (1) the learning motivation of class III students at SDIT Ar-Ra'uf with the result that 63% of students are motivated and 37% of students are not yet motivated so that it can affect students' Arabic learning outcomes, (2) learning motivation can be influenced by 2 factors namely, internal and external factors.

ABSTRAK

Keywords: *Arabic language, learning motivation, qualitative*

Kata kunci: Bahasa Arab, motivasi belajar, kualitatif

Penelitian ini dilaksanakan dengan latar belakang yakni minat belajar yang rendah serta kurangnya motivasi dalam belajar bahasa Arab pada siswa ikhwan kelas III SDIT Ar-Ra'uf Bandar Lampung yang ditandai dengan mudah bosan dalam pembelajaran dan masih banyak siswa yang hasil belajar bahasa Arabnya belum tuntas. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas III ikhwan SDIT Ar-Ra'uf Bandar Lampung dalam belajar bahasa Arab, (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pengaruh motivasi belajar tersebut. Jenis penelitian yang digunakan pada riset ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini

adalah siswa kelas III ikhwan SDIT Ar-Ra'uf Bandar Lampung yang terdiri dari 26 siswa laki-laki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) motivasi belajar siswa kelas III ikhwan SDIT Ar-Ra'uf dengan hasil 63% siswa termotivasi dan 37% siswa belum termotivasi sehingga dapat memengaruhi hasil belajar bahasa Arab siswa, (2) motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu, faktor internal dan eksternal.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi suatu negara termasuk Indonesia. Pendidikan dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu pendidikan berbasis umum dan pendidikan berbasis Islam. Dalam pendidikan berbasis Islam tentunya mengedepankan nilai-nilai Islam di dalamnya termasuk mengajarkan pelajaran bahasa Arab kepada peserta didiknya.

Bahasa harus dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari bukan lantas dihapalkan. Bahasa membutuhkan keberanian untuk berbicara bukan hanya tata bahasa (*grammar*) yang saat ini mendominasi pelajaran bahasa Asing. Keterampilan bahasa merupakan persyaratan penting bagi seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain. Terampil bahasa dianggap bagi sebagian orang sebagai identitas dan cara berkomunikasi suatu bangsa (A. Suherman, 2017).

Bahasa dibagi menjadi dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan sangat efektif sebagai alat berkomunikasi dan menyampaikan pesan kepada orang lain. Bahasa verbal sangat potensial untuk memengaruhi orang lain dan bahasa lain untuk membangun bahasa baru. Bahasa dapat berkembang dalam pesat saat proses vokalisasi atau digunakan secara langsung atau verbal untuk mengekspresikan suatu masalah.

Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik lisan, tulisan maupun isyarat yang berupa simbol. Bahasa bersiri dari kata yang yang digunakan oleh masyarakat beserta aturan-aturan untuk menyusun berbagai motivasi dan mengkombinasikannya. Bahasa memiliki karakteristik umum. Hal ini termasuk *generativitas tak terbatas* dan aturan organisasi. *Generativitas tak terbatas* adalah kemampuan menghasilkan kalimat bermakna tanpa batas dengan menggunakan aturan-aturan (Jhon W. Santrock. 2007).

Dengan bahasa, manusia mampu berkomunikasi secara baik dengan orang lain sehingga mendapatkan informasi dengan baik dan dapat bersosialisasi dengan mudah. Bahasa dapat menciptakan sebuah pembelajaran yang bermakna, keterampilan,

pengetahuan, dan kebiasaan. Penguasaan bahasa asing termasuk di dalamnya bahasa Arab sedang dominan dalam pergaulan Internasional, yang merupakan suatu akses untuk mendapat keberhasilan dari berbagai bidang. Pada abad pertengahan sesuai ungkapan Anita Lie yang dikutip oleh A. Suherman (2017) bahwa bahasa Latin memiliki peran penting. Ketika abad pertengahan berganti dengan abad Renaissance dan pencerahan, bahasa Prancis menggeser posisi bahasa Latin.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang sudah menjadi bahasa resmi Internasional setelah bahasa Inggris. Untuk itu bahasa Arab tidak kalah penting dengan bahasa yang lainnya. Selain bahasa Arab menjadi bahasa Internasional, bahasa Arab juga penting dipelajari karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam. Maka wajib hukumnya bagi seorang muslim untuk mempelajari bahasa Arab. Selain bermanfaat untuk pengetahuan juga bermanfaat untuk memahami Al-Qur'an (Uril Bahrudin, 2019).

Belajar merupakan hal yang tidak perlu ditakuti bagi seseorang yang membutuhkan ilmu, namun dianggap hal yang menakutkan bagi anak-anak yang tidak ingin belajar, padahal sudah jelas dalam pernyataan bahwa kita harus menuntut ilmu sampai ke negeri china. Pernyataan ini memperjelas bahwa kita harus mencari ilmu kemanapun dan sejauh apapun tempatnya.

Motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan. Seseorang akan terdorong untuk bertindak apabila dalam dirinya ada kebutuhan. Kebutuhan ini menimbulkan keadaan ketidakseimbangan (ketidakpuasan), yaitu ketegangan-ketegangan, yang akan hilang apabila kebutuhan telah dipenuhi. Terlebih lagi pada siswa kelas bawah yang mudah merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran yang monoton, sehingga membutuhkan motivasi dan cara yang unik dalam menyampaikan materi sehingga menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi.

Namun hal ini sangatlah kontradiktif dengan keadaan pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Ra'uf Bandar Lampung yang didapati bahwa siswa kelas III Ikhwan memiliki minat yang rendah serta kurangnya motivasi dalam belajar bahasa Arab. Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Ra'uf merupakan Sekolah Dasar yang mengajarkan bahasa Arab kepada siswanya dan menjadikan bahasa Arab sebagai pelajaran wajib di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di SDIT Ar-Ra'uf Bandar Lampung selama proses pembelajaran bahasa Arab masih banyak kendala baik dari sekolah, guru maupun siswa.

Kendala yang dialami mulai dari minimnya media yang disediakan, siswa yang kurang motivasi dan minat untuk belajar bahasa Arab sehingga mudah merasa bosan serta tidak bersemangat selama kegiatan belajar berlangsung, metode penyampaian materi yang masih monoton serta kurang bervariasi, dan materi yang kurang dikuasai oleh guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah tersebut didapati siswa mudah bosan dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga motivasi belajar siswa rendah. Terlihat juga dari hasil dokumentasi Penilaian Akhir Semester Genap yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di sekolah tersebut bahwa dari 26 siswa sebanyak 7 siswa tuntas dan 19 siswa belum tuntas. Adapun daftar hasil belajar terlampir.

Setelah mengamati hal tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui motivasi dari siswa SDIT Ar-Ra'uf Bandar Lampung dalam belajar bahasa Arab, serta faktor yang memengaruhi motivasi mereka. Adapun kaitannya penelitian ini dengan guru Pendidikan Bahasa Arab adalah sebagai masukan bagi guru untuk memerhatikan dan memantik motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang akan dilaksanakan, maka penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Henricus Dimas Frandi Cahyo Broto (2016) menjelaskan bahwa penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bersifat alamiah yang sengaja melihat dan membiarkan kondisi yang diteliti berada dalam keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Ar-Ra'uf Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Raden Saleh No. 33, Jati Luhur, Teluk Betung Utara.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dimulai pada bulan 4 April 2022 hingga 18 April 2022. Penelitian dilakukan pada kelas III Ikhwan SDIT Ar-Ra'uf Bandar Lampung dengan jumlah siswa 26 orang semua terdiri dari siswa laki-laki. Selain siswa, peneliti juga melibatkan guru mata pelajaran sebagai subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan, dapat peneliti temukan bahwa motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas III ikhwan SDIT Ar-Ra'uf Bandar Lampung meliputi:

- a. Motivasi belajar siswa kelas III ikhwan di SDIT Ar-Ra'uf ada siswa termotivasi dan kurang termotivasi. Siswa yang termotivasi dalam belajar ditandai dengan terlaksananya 12 indikator motivasi yang disediakan penulis dan hasil belajar bahasa Arab yang tuntas dengan nilai di atas KKM, sedangkan siswa belum termotivasi dalam belajar ditandai dengan kurang dari 12 indikator motivasi yang terlaksana dan hasil belajar yang belum tuntas dengan nilai di bawah KKM. Setelah melaksanakan observasi pertama dan kedua pada tanggal 11 dan 18 April 2022 di SDIT Ar-Ra'uf Bandar Lampung penulis mendapati bahwa 34% siswa pada observasi I dan 33% siswa pada pertemuan ke II yang mudah bosan, rendah minat dan kurang motivasi dalam belajar bahasa Arab.
- b. Faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa yaitu ada dua, faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Faktor internal dalam indikator motivasi yang telah disediakan penulis yaitu, siswa menyiapkan alat tulis secara mandiri, siswa bersemangat dan aktif bertanya materi yang belum difahami, siswa bercita-cita menjadi guru bahasa Arab, siswa memperhatikan saat guru menjelaskan dan siswa menyukai guru mata pelajaran bahasa Arab. Faktor eksternal dalam indikator motivasi yang telah disediakan oleh penulis yaitu, siswa hadir tepat waktu, siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), siswa membawa buku pelajaran, tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan tidak mengganggu teman.

KESIMPULAN

Motivasi belajar siswa kelas III ikhwan di SDIT Ar-Ra'uf ada siswa termotivasi dan kurang termotivasi. Faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa ada 2 yaitu, faktor internal meliputi kemauan siswa untuk berhasil mendapatkan hasil

belajar yang baik, minat belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi serta *mood* siswa dan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga yang mendukung dan membimbing siswa di rumah saat belajar dan lingkungan sekolah yang kondusif membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahrudin, Uril. 2016. *Bisa Bahasa Arab Bukan Hanya Mimpi*. Jakarta: Tartil Institute.
- Broto, Henricus Dimas Frandi Cahyo. 2017. "Stres Pada Mahasiswa Penulis Skripsi (Studi Kasus pada Salah Satu Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma)." *blob:https://4f01b24f-49a2-4469-93db-5d0439c8a964*. Diakses tanggal 6 Maret 2022.
- Dhiauddin. 2015. "Motivasi Belajar Bahasa Arab Anak Petani (Studi Kasus Anak Petani Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh)".
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. 2011. "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Telkom Bandung)." Diakses tanggal 6 Maret 2022.
- Hermawan, Hendy. 2007. *Teori Belajar Dan Motivasi*. Bandung: CV Citra Praya
- Hendra, Faisal, Humairoh dan Arina Faiqoh. 2018. "Motivasi Mahasiswa Dalam Belajar Bahasa Arab Antara Harapan Dan Tantangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Sastra Arab, Universitas Al Azhar Indonesia)". Diakses tanggal 6 Maret 2022.
- Mukrima, Syifa S. 2014. *53 Metode Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Hak Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2019. *Teori Motivasi & pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalm. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rasto, dan Rike Andriani. 2019. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/download/14958/8522>. Diakses tanggal 19 Maret 2022.

- Rahman, Nur Fuadi. 2018. "Motivasi Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus Mahasiswa PBA IAIN Palangka raya 2017/2018)." <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/albayan/article/download/2593/1890>. Diakses tanggal 5 Maret 2022.
- Santrock, Jhon. W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. 2019. "Motivasi Belajar Anak Jalanan (Studi Kasus Pada Anak Jalanan Yang Bersekolah Di SD Mawar 2 Banjarmasin)." <http://eprints.ulm.ac.id/5126/1/6.pdf>. Diakses tanggal 19 Maret 2022.
- Sentosa, Rochmat Budi. 2017. "Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Surakarta."
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Syahrudin. 2018. "Motivasi Belajar Anak Jalanan (Studi Kasus Pada Anak Jalanan Yang Bersekolah Di SD Mawar 2 Banjarmasin)." Diakses tanggal 6 Maret 2022.